

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri Kecil Menengah (IKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. (Dedy Sasongko:2020).

Salah satu cara untuk mengelola data dan informasi adalah dengan menggunakan metode dashboard, yang memungkinkan pengguna untuk memvisualisasikan data dan informasi dengan lebih mudah dan jelas. Dinas Koperasi UKM & Perindustrian Kab. Ogan Komering Ilir merupakan salah satu instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan IKM di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Namun, dalam pengelolaan data dan informasi yang digunakan saat ini masih terdapat beberapa kendala, baik dari pendataan dan kesalahan dari manusia itu sendiri. Dari pendataan memiliki kendala yaitu masih menggunakan *microsoft excel* dalam penyimpanan data dan informasi sehingga dalam pengelolaan sangat memungkinkan kesalahan dalam pendataan yang dilakukan oleh manusia (*human error*). Di era yang sekarang ini seharusnya sudah dapat

memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Maka dari itu, peneliti melakukan studi kasus pada Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kab. Ogan Komering Ilir dengan menggunakan metode dashboard karena dengan menggunakan metode tersebut mempermudah untuk pengambilan keputusan dan juga dalam segi tampilan lebih menarik karena sudah memanfaatkan perkembangan teknologi.

Penggunaan informasi dashboard berguna untuk mempercepat proses keputusan, mengukur kinerja organisasi/instansi, memonitor proses yang sedang berjalan dan memprediksi kondisi di masa yang akan datang (Darman,2018). Informasi dashboard dapat diimplementasikan dengan pemanfaatan Business Intelligence(BI). BI merupakan sebuah proses yang digunakan untuk melakukan analisis data terstruktur untuk melakukan ekstrasi data-data operasional dan mengumpulkannya dalam sebuah data warehouse (Camila et al, 2018).

Tableau merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi BI, dengan penerapan BI pada *Tableau* menghasilkan visualisasi data secara interaktif dengan cara mengimport dataset ke dalam *Tableau* dan membuat visualisasi yang mempermudah dalam memahami suatu informasi. *Tableau* dapat membangun data dari berbagai sumber data seperti *spreadsheet, database, cloud data* dan *big data* (Hartama, 2018).

Dengan menggunakan *Tableau* sebagai alat visualisasi data agar lebih baik dalam mengelola jumlah data yang besar secara model grafik. Memanfaatkan visualisasi data ini efektif karena: Visualisasi grafik dari representasi data jauh lebih kuat daripada tampilan dalam bentuk angka. Sementara tabel memerlukan kita untuk membaca dan mempertimbangkan makna dan hubungan setiap nilai individu yang disajikan, visualisasi mengizinkan untuk memproses banyak nilai-nilai secara bersamaan. Lebih lanjut, manusia dapat lebih efisien dan efektif proses grafik dari tabel numerik teks. Dengan demikian, visualisasi memungkinkan analisis untuk

mengenali tren, tempat pola, dan mengidentifikasi dengan cepat dan optimal lebih efektif dan efisien. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh para pelaku IKM, seperti keterbatasan akses informasi dan kurangnya kemampuan dalam mengelola data dan informasi yang dimiliki. Dalam rangka meningkatkan kinerja dan daya saing IKM, dibutuhkan sistem informasi yang mampu mengelola data dan informasi secara efektif dan efisien.

Dimana pada penelitian ini mempunyai beberapa indikator untuk dijadikan parameter tingkat kemajuan/berkembang suatu IKM. Untuk dikatakan IKM tersebut sudah maju/berkembang harus melengkapi syarat administrasi seperti mempunyai sertifikat NIB, PIRT, HALAL, kemasan produk. Pada penelitian ini yang diambil dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Hasil laporan dapat dikonversi dalam bentuk pdf, image, serta Dalam bentuk table, Sehingga memudahkan dalam penyimpanan data lebih lanjut.

Data IKM yang terdapat di wilayah Ogan Komering Ilir meliputi data Perkembangan IKM Per tahun, data IKM yang mempunyai sertifikat NIB, PIRT, HALAL, kemasan produk. Data yang diambil yaitu data perkembangan IKM pada tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 terdapat 15,288 unit dan tahun 2021 ada 22,467 unit dan 2022 ada 23,141 unit. Pihak Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kab. Oki dalam melakukan pengolahan data IKM selamaini masih menggunakan *Microsoft Excel* dengan data yang jumlahnya sudah ribuan dan juga membuat laporan untuk diberikan Ke Kepala Dinas jugamasih berupa *Microsoft Excel* yang hanya dipisahkan saja sheetnya menjadi beberapa sheet yaitu file untuk Perkembangan IKM Per tahun, file IKM yang mempunyai sertifikat NIB dan HALAL.

Adapun beberapa kajian penelitian yang mendukung untuk penelitian ini yaitu penelitian (Hartama, 2018) menyatakan bahwa Penelitian ini menjelaskan manfaat analisis data dengan memvisualisasikan Big data dalam melakukan optimalisasi di lingkungan manajemen akademik. Sedangkan

kajian berikutnya menurut (Ridha Sefina Samosir,2021) dari penelitian ini adalah sebuah dashboard yang membantu pemilik usaha untuk melihat secara keseleruhan informasi yang diinginkan dalam pengelolaan order setiap bulannya. Selanjutnya kajian (Suci Rahma Puteri, 2022) menyatakan bahwa memvisualisasikan data kependudukan untuk wilayah kecamatan Kertapati di kota Palembang. Dimana data kependudukan diolah dengan tool Tableau publik dan digunakan untuk melihat hasil pola visual pada data kependudukan berdasarkan pekerjaan, jenis kelamin, dan usia, serta penduduk penerima manfaat dari bantuan sosial Dinas Kota Palembang. Selanjutnya penelitian (Diah Pitaloka, 2021) Mentakan bahwa permasalahan yang terjadi adalah belum adanya pengolahan data koperasi menggunakan aplikasi yang dapat memvisualisasi data atau merubah data dalam bentuk gambar sehingga menghasilkan suatu grafik dan dashboard yang lebih mudah dimengerti. dari data yang diperoleh maka akan divisualisasikan menggunakan apliasi Tableau. Dengan melakukan visualisasi data menggunakan Aplikasi *tableau* ini diharapkan dapat membantu instansi terkait dengan menghasilkan laporan.

Berdasarkan kajian penelitian dan permasalahan yang ada pada Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir membutuhkan sistem Business Intelegence dalam pengelolaan data IKM yang akan ditampilkan dalam bentuk dashboard berdasarkan dimensi Perkembangan IKM Pertahun dari 2020 hingga 2022, IKM Per sektor bidang fashion, IKM Per gender. Pembuatan visualisasi data dashboard ini menggunakan Tableau yaitu perangkat yang bisa menggabungkan data dari berbagai sumber data seperti spreadsheet, database, cloud data dan big data dalam satu program untuk digunakan dalam analisis yang dinamis(Hartama et al., 2018). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membantu Kepala Bidang dan pegawai/staff dalam menganalisis data, menghasilkan dan memberikan informasi dalam bentuk tabel, grafik, maps, dan *output* yang berupa *dashboard* data IKM agar bisa membuat laporan serta memberikan laporan

kepada Kepala Dinas dengan lebih cepat dan efisien serta Kepala Dinas juga bisa melihat laporan yang diperlukan kapan saja secara langsung.

Di dalam dashboard ini terdiri dari beberapa dimensi yang diperoleh dari hasil analisis data, yaitu terdapat indikator perkembangan IKM. Dashboard dapat disimpan dalam bentuk png, jpg, pdf dan dapat diakses dengan menggunakan link, dan link tersebut dapat di share oleh pegawai bidang UMKM kepada Kepala Dinas.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan Data dan Informasi yang Tidak Efisien: Dinas Koperasi UKM & Perindustrian Kab. Ogan Komering Ilir mengalami kendala dalam pengelolaan data dan informasi terkait Industri Kecil Menengah (IKM). Penggunaan Microsoft Excel sebagai alat utama penyimpanan data rentan terhadap kesalahan pendataan (human error) dan tidak efisien dalam mengelola data yang besar.
2. Keterbatasan Akses Informasi: Para pelaku IKM di wilayah tersebut menghadapi keterbatasan akses informasi, yang dapat mempengaruhi kemajuan dan daya saing mereka dalam industri.
3. Kemampuan Analisis Data yang Terbatas: Para pegawai dan staff di Dinas Koperasi UKM & Perindustrian Kab. Ogan Komering Ilir memiliki keterbatasan dalam kemampuan analisis data, yang mempengaruhi efisiensi dalam pengambilan keputusan.
4. Kurangnya Visualisasi Data: Data yang tersedia cenderung disajikan dalam format teks atau tabel, yang sulit dipahami dan dianalisis. Hal ini membuat sulit untuk mengenali tren, pola, dan hubungan dalam data IKM.
5. Keterbatasan Penggunaan Teknologi: Penggunaan teknologi yang belum optimal dalam pengelolaan data IKM, khususnya dalam hal visualisasi dan pemahaman data.

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini terfokus pada Dinas Koperasi UKM & Perindustrian Kab. Ogan Komering Ilir dan pengelolaan data IKM di wilayah tersebut.
2. Penelitian ini tidak mencakup aspek teknis terkait implementasi sistem BI atau perangkat lunak Tableau secara rinci.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan data dan informasi terkait IKM saat ini di Dinas Koperasi UKM & Perindustrian Kab. Ogan Komering Ilir?
2. Apa kendala-kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan data dan informasi terkait IKM di wilayah tersebut?
3. Bagaimana penggunaan teknologi, khususnya alat visualisasi data seperti Tableau, dapat membantu dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pengelolaan data IKM?
4. Bagaimana penerapan Business Intelligence (BI) dan Tableau dapat membantu Dinas Koperasi UKM & Perindustrian Kab. Ogan Komering Ilir dalam menghasilkan informasi yang lebih efisien, cepat, dan efektif untuk mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan terkait IKM?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sistem informasi visualisasi data industri kecil menengah dengan menggunakan metode dashboard. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang spesifik dan relevan terkait dengan konteks industri kecil dan menengah di wilayah tersebut. Penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif pada kinerja Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan adanya sistem informasi visualisasi data yang lebih baik, diharapkan Dinas tersebut dapat melakukan analisis yang lebih mendalam, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta mengambil keputusan yang

lebih tepat dalam mendukung pengembangan industri kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah meningkatkan produktivitas industri kecil menengah, penghematan biaya dalam proses bisnis, meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan, sertameningkatkan kualitas dan transparansi pengelolaan data dan informasi.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori - teori pendukung terhadap penelitian ini dan juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerimaan teknologi serta referensi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian yang akan dilakukan, seperti waktu, tempat penelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang bermanfaat bagi penulis dan objek penelitian.

Universitas Bina
Dharma

